

PENGARUH MINAT, GAYA, DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI MAN KOTA TEGAL

¹ Rina_Pirdau_Siljannah, ² Neni_Hendaryati, ³ Beni Habibi

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi , Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: rinafirdaussil@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh Minat, Gaya, dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS MAN Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sejumlah 69 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur variabel Minat, Gaya, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar. Kuesioner ini telah melalui proses validasi dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan data. Analisis data menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu Minat, Gaya, dan Aktivitas Belajar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pada setiap variabel independen berkontribusi terhadap peningkatan Hasil Belajar. Selain itu, studi ini juga mengungkap bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh yang paling dominan dibandingkan dengan Gaya dan Aktivitas Belajar. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Mereka dapat memfokuskan upaya untuk meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa, serta mengadaptasi gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur dalam bidang pendidikan ekonomi dan pembelajaran siswa, khususnya dalam konteks pendidikan menengah atas.

Kata Kunci: Minat, Gaya, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

THE INFLUENCE OF INTEREST, STYLE, AND LEARNING ACTIVITIES ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ECONOMICS FOR CLASS XI IPS AT MAN KOTA TEGAL

Abstract

This study aims to understand the impact of Interest, Style, and Learning Activities on Student Learning Outcomes in the Economics subject for Class XI IPS at MAN Kota Tegal. The study employed a quantitative method with a sample of 69 students selected through purposive sampling technique. Data collection was conducted using a questionnaire to measure the variables of Interest, Style, Learning Activities, and Learning Outcomes. This questionnaire underwent validation and reliability processes to ensure data accuracy. The data analysis using multiple linear regression revealed that the three independent variables, namely Interest, Style, and Learning Activities, significantly influence Learning Outcomes. This result indicates that an increase in each independent variable contributes to an improvement in Learning Outcomes. Furthermore, the study reveals that Interest has the most dominant influence compared to Style and Learning Activities. These findings provide vital insights for educators and educational policymakers in designing effective learning strategies. They can focus efforts on enhancing students' learning interest and activities, as well as adapting teaching styles to meet students' needs. This research contributes to the literature in the field of economic education and student learning, particularly in the context of secondary education.

Keywords: Interest, Style, Learning Activities, Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Secara umum pendidikan memiliki makna yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap pribadi untuk dapat hidup dan melangsungkan

kehidupan sehingga menjadi bisa menjadi pribadi yang terdidik. Pendidikan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan masa depan seseorang. Tidak hanya untuk pribadi, tetapi juga berpengaruh bagi keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa. Dengan

pendidikan seseorang bisa mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki oleh seseorang. Pendidikan bisa didapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dunia pendidikan akan selalu menghadapi berbagai masalah baru seiring dengan perkembangan zaman sebab pada dasarnya pendidikan nasional ini dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, baik dalam tingkat lokal maupun nasional. Begitu juga dengan pendidikan ekonomi yang dipelajari di sekolah sangat erat kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Keberhasilan dalam pendidikan dapat diukur dari belajar dan metode pembelajaran yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan pada prosedur sistematis dalam perencanaan proses belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Tibahary & Muliana, 2018, p. 55). Model pembelajaran juga mengarah pada susunan konseptual yang dipakai sebagai panduan dalam implementasi pembelajaran yang dibuat terstruktur agar tujuan belajar bisa tercapai. Belajar dan model pembelajaran merupakan konsep yang saling berkaitan. Belajar menurut Slameto (2019:55) ialah suatu proses perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. Sedangkan model pembelajaran adalah suatu konseptual yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan.

Peran guru adalah sebagai fasilitator di mana guru akan membantu peserta didik dalam proses belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru juga harus mampu dan kreatif untuk memilih model pembelajaran yang dikombinasikan dengan pendekatan yang sesuai sehingga bisa menciptakan aktivitas belajar yang baik. Pada kehidupan nyata sering ditemukan peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi tetapi gagal dalam belajarnya. Hal ini bisa dilihat dari minat belajar, gaya belajar, dan aktivitas belajar peserta didik tersebut di kelasnya. Aktivitas belajar menurut Wijaya (2018:32) adalah suatu kegiatan proses belajar yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi dan motivasi yang diberikan pendidik pada individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran sebab pada prinsipnya belajar adalah suatu aktivitas untuk mengubah

tingkah laku peserta didik. Aktivitas belajar juga merupakan salah satu indikator yang menentukan keinginan siswa untuk belajar secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti menemukan permasalahan yaitu rendahnya minat belajar, siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan aktivitas belajar di kelas yang kurang efektif. Para peserta didik hanya mendengar dan melihat bagaimana guru menjelaskan suatu pokok bahasan yaitu materi tentang permintaan dan penawaran uang dan siswa menerima penjelasan dari guru tanpa bertanya apa yang belum dipahami. Ketika guru menanyakan apakah ada yang belum bisa dipahami oleh siswa tetapi siswa hanya diam. Diam tersebut bisa berarti siswa sudah paham apa yang disampaikan oleh guru atau mungkin diam karena takut untuk mengajukan pertanyaan karena belum bisa memahami penjelasan materi dari guru. Hal tersebut yang menyebabkan aktivitas belajar siswa kurang aktif didalam kelas. Faktor yang mempengaruhi minat siswa salah satunya yaitu motivasi dan peranan guru.

Motivasi yaitu suatu pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan tindakan perilaku yang terarah yang akan mendorong peserta didik semangat untuk belajar. Sedangkan peranan guru dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator, pengelola pembelajaran dan motivator, dan peran guru pada minat belajar siswa sangat penting untuk memberikan motivasi agar menumbuhkan minat belajar yang tinggi namun pada kenyataannya guru kurang memperhatikan hal tersebut sehingga minat belajar siswa kurang.

Minat belajar siswa yang kurang menjadi isu penting yang berpotensi berdampak negatif pada hasil belajar. Minat belajar yang kurang ini tidak hanya menghambat kemampuan siswa untuk menyerap dan memahami materi secara efektif, tetapi juga mengurangi partisipasi aktif mereka dalam kegiatan kelas. Hal ini berujung pada kurangnya interaksi konstruktif dan diskusi yang dapat memperkaya proses pembelajaran. Jika kondisi ini tidak segera ditangani, terutama dengan meningkatkan peranan guru sebagai motivator dan fasilitator, ada risiko bahwa hasil belajar secara keseluruhan akan terpengaruh, tidak hanya bagi siswa yang kurang berminat tetapi juga bagi seluruh dinamika kelas. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar menjadi penting agar hasil pendidikan dapat maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Aktivitas belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menimbulkan perubahan perilaku belajar pada diri siswa dengan baik. Aktivitas belajar siswa yang aktif seperti *Oral activities* di mana siswa mampu merumuskan masalah, bertanya, menjawab pertanyaan, memberi saran, mengajukan pendapat dan mengerjakan tugas sehingga interaksi siswa lebih aktif dan suasana di kelas lebih menarik untuk kegiatan pembelajaran. Berdasarkan berbagai macam permasalahan diatas perlu adanya penelitian yang kaitannya dengan minat belajar, gaya belajar, dan aktivitas belajar. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Minat, Gaya, dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAN Kota Tegal”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh tertentu dalam kondisi terkontrol. Fokusnya adalah pada hasil belajar (variabel dependen) yang dipengaruhi oleh minat, gaya, dan aktivitas belajar siswa (variabel independen). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data mencakup regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Tujuan penelitian ini adalah memprediksi dan memahami pengaruh simultan variabel independen terhadap hasil belajar siswa, dengan validasi dan reliabilitas yang dikonfirmasi melalui uji korelasi *Pearson* dan *Cronbach's Alpha*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Tegal didirikan oleh yayasan Assalafiyah pada tahun 1984, awalnya sebagai filial Madrasah Aliyah Negeri Babakan. Pertama kali dipimpin oleh Penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel - Minat Belajar (X1), Gaya Belajar (X2), Aktivitas Belajar (X3), dan Hasil Belajar (Y) - memiliki nilai uji validitas dan reliabilitas yang memadai. Uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam kuisisioner efektif dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, karena nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Dalam hal reliabilitas, semua variabel menunjukkan tingkat kehandalan yang tinggi dengan nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,70. Ini menandakan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini konsisten dan

Mu'min Mahmud, sekolah ini berkembang dengan cepat, menarik banyak siswa, dan mengalami beberapa perpindahan lokasi sebelum akhirnya menetap di lokasi saat ini di Pesurungan Lor. MAN Kota Tegal memiliki visi menjadi lembaga pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai religius, jujur, disiplin, menghargai prestasi, dan peduli. Sekolah ini menawarkan program IPA, IPS, dan Keagamaan, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Struktur organisasi sekolah terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah di berbagai bidang, bendahara, kepala tata usaha, koordinator bimbingan dan konseling, dan guru. MAN Kota Tegal berkomitmen pada pengembangan holistik siswa, menggabungkan pengetahuan akademis dengan pengembangan keterampilan dan nilai moral.

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data dari 228 siswa-siswi kelas XI IPS MAN Kota Tegal. Analisis angket mencakup aspek Minat, Gaya, dan Aktivitas Belajar, dengan skor bervariasi mulai dari Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap belajar, yang mencerminkan motivasi dan keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Mayoritas siswa setuju atau sangat setuju dengan pernyataan yang berkaitan dengan kebiasaan belajar mandiri, partisipasi aktif dalam diskusi kelas, ketekunan dalam menghadapi materi yang sulit, dan keterampilan mengelola waktu serta sumber daya belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya belajar, mengembangkan strategi belajar yang efektif, dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri.

Uji Validitas dan Reabilitas

dapat diandalkan untuk mengumpulkan data penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk meramalkan perubahan pada variabel tergantung ketika dua atau lebih variabel independen, yang bertindak sebagai prediktor, diubah nilainya. Metode ini relevan ketika terdapat setidaknya dua variabel independen. Dalam kajian ini, regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Tujuannya adalah untuk

memproyeksikan dan memahami bagaimana Minat Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), dan Aktivitas Belajar (X_3) bersama-sama

mempengaruhi Hasil Belajar (Y). Hasil dari regresi linier berganda dalam studi ini tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.320	1.781		2.987	.004
	Minat Belajar (X_1)	.198	.113	.137	1.751	.083
	Gaya Belajar (X_2)	.302	.087	.396	3.480	.001
	Aktivitas Belajar (X_3)	.580	.130	.428	4.460	.000

Sumber: Data diolah, 2023

Dari analisis regresi linier berganda yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar dipengaruhi secara positif oleh tiga faktor utama: Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Aktivitas Belajar. Nilai konstanta dalam persamaan regresi menunjukkan bahwa jika ketiga variabel independen tersebut tidak berkontribusi (nilainya nol), Hasil Belajar akan memiliki nilai dasar 5,320. Setiap variabel independen memberikan kontribusi positif

terhadap Hasil Belajar, dengan Aktivitas Belajar ($\beta_3 = 0,580$) memberikan pengaruh terbesar, diikuti oleh Gaya Belajar ($\beta_2 = 0,302$), dan Minat Belajar ($\beta_1 = 0,198$). Ini menunjukkan bahwa peningkatan pada setiap variabel independen akan meningkatkan Hasil Belajar, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Jadi, dalam konteks pendidikan, meningkatkan Aktivitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

Tabel 1. 2 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.423	2.464		4.635	.000
	Minat Belajar (X_1)	1.200	.081	.831	14.789	.000
	Gaya Belajar (X_2)	.691	.032	.908	21.489	.000
	Aktivitas Belajar (X_3)	1.222	.059	.903	20.808	.000

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa variabel Minat Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), dan Aktivitas Belajar (X_3) semua berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Untuk hipotesis pertama, Minat Belajar memiliki koefisien 1,200 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05. Hal ini, bersama signifikansi 0,000 dan nilai t-hitung 21,489, melebihi t-tabel 1,985, yang mengarah pada

dengan nilai t-hitung 14,789 yang melebihi t-tabel 1,985, menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_1), menegaskan pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar. Demikian pula, dalam pengujian hipotesis kedua, Gaya Belajar (X_2) menunjukkan koefisien 0,691 dengan tingkat kesimpulan serupa tentang pengaruhnya yang signifikan terhadap Hasil Belajar. Selanjutnya,

hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar (X3) dengan koefisien 1,222 dan tingkat signifikansi 0,000, serta nilai t-hitung 20,808 yang lebih tinggi dari t-tabel, juga berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar.

Keseluruhan hasil ini secara konsisten menegaskan bahwa ketiga variabel independen ini secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar dalam konteks penelitian ini.

Tabel 1. 3 Hasil Uji Simultan (Uji)F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3859.605	3	1286.535	196.971	.000 ^b
	Residual	627.035	96	6.532		
	Total	4486.640	99			

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil uji statistik yang terdapat pada tabel 19 diperoleh Fhitung sebesar 196,971 dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari Minat Belajar (X1), Gaya Belajar (X2), dan Aktivitas Belajar (X3) terdapat pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Hasil Belajar (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variabilitas pada variabel

dependen. Nilainya diungkapkan dalam persentase dan berkisar antara 0 hingga 1. Semakin kecil nilai R^2 , semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar nilai R^2 , semakin banyak informasi yang dapat diberikan oleh variabel independen untuk memprediksi variabilitas variabel dependen. Penjelasan ini merupakan pendahuluan untuk membahas hasil analisis koefisien determinan dalam penelitian yang disebutkan. Berikut hasil koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 1. 4 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.860	.856	2.556

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,860. Nilai tersebut mengandung arti bahwa total variasi Kinerja Karyawan dengan rata-rata 86,0% dapat dijelaskan melalui hubungan antara Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Aktivitas Belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar. Sedangkan sisanya 14,0% oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Ini mendukung hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan "Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada

Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAN Kota Tegal". Hipotesis ini diterima, mengindikasikan bahwa minat belajar yang tinggi berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa minat belajar bukan hanya dorongan psikologis, tetapi juga mempunyai aspek afektif dan kognitif yang penting. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pengertian, dan ide yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan, sedangkan aspek afektif lebih fokus pada derajat emosional dan apresiasi terhadap kegiatan belajar. Minat yang kuat dalam suatu subjek, seperti Ekonomi, menciptakan kondisi belajar yang kondusif, memotivasi siswa untuk lebih fokus dan terarah dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meita Satri Prihatin (2018) dan Julianti Alisia Mona Salem (2021), di mana keduanya juga menemukan bukti yang menunjukkan bahwa minat belajar memiliki

dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini menegaskan pentingnya memupuk minat belajar di kalangan siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi. Minat belajar, dengan dorongan intrinsiknya, tidak hanya meningkatkan kecekan dan keahlian, tetapi juga membantu siswa menjadi lebih tekun dan terarah dalam pembelajaran mereka (Agung, 2019).

2) Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Belajar terhadap Keunggulan Bersaing. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan “Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAN Kota Tegal” adalah Hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Gaya belajar memegang peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan gaya belajar yang sesuai akan membantu siswa dalam proses belajar sehingga siswa mudah menyerap dan memahami informasi yang diterima. Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa, namun dalam pencapaian hasil belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tidak sama karena dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar siswa itu sendiri.

Di dalam kegiatan belajar yang terpenting adalah faktor yang ada dalam diri siswa karena sangat erat hubungannya dengan diri siswa tersebut. Dengan gaya belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Gaya belajar merupakan cara tersendiri yang diterapkan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2018) dan Imroatun Hasanah (2018) yang menyatakan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

3) Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Produk tidak berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan “Aktivitas belajar berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAN Kota Tegal” adalah Hipotesis 3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas akan mempengaruhi hasil belajar. Adanya aktivitas belajar siswa yang baik menunjukkan bahwa siswa datang ke sekolah benar-benar mau belajar menuntut ilmu.

Aktivitas siswa diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang keaktifannya tinggi memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Hasil belajar yang tinggi bagi siswa aktif diharapkan memberikan motivasi kepada siswa tidak aktif, agar semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan adanya perubahan dalam dirinya. Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran secara aktif, mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi Kismawan (2019), dan Lus Viana Dewi (2019) yang menyatakan bahwa aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

4) Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar, gaya belajar, dan aktivitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) yang menyatakan “Minat belajar, gaya belajar, dan aktivitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAN Kota Tegal” adalah Hipotesis 4 diterima. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar, gaya belajar, dan aktivitas belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi minat belajar, gaya belajar yang baik dan aktivitas belajar yang baik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAN Kota Tegal maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meita Satri Prihatin (2019) yang menyatakan bahwa minat belajar, gaya belajar, dan aktivitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat ditarik mengenai pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Tegal. Pertama, terbukti bahwa Minat Belajar memiliki dampak signifikan terhadap Hasil Belajar siswa. Kedua, Gaya Belajar juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar. Ketiga, Aktivitas Belajar ditemukan memiliki pengaruh yang kuat terhadap Hasil Belajar siswa. Selanjutnya, ketika Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Aktivitas Belajar dianalisis secara simultan, mereka secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran yang diteliti. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya ketiga aspek tersebut dalam proses pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran Ekonomi di tingkat sekolah menengah atas.

Saran

Dari penelitian tentang pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAN Kota Tegal, beberapa rekomendasi penting dapat disimpulkan. Untuk penelitian masa depan yang serupa, disarankan untuk mengubah lokasi penelitian dan mempertimbangkan penambahan atau penggantian variabel seperti motivasi belajar dan fasilitas belajar. Dalam konteks pengajaran, guru disarankan untuk menggunakan metode yang meningkatkan minat belajar siswa, memperhatikan serta menginformasikan tentang gaya belajar yang efektif bagi siswa, dan memberikan perhatian khusus pada aktivitas belajar di kelas. Kesimpulan dan saran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>

Nuraini, Fitriani, & Fadhilah, R. (2018). Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan

Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Sma Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6(1), 30–39. <https://doi.org/10.29406/arz.v6i1.939>

Salem, J. A. M., Paat, W. R. L., & Takaredase, A. (2021). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Jaringan Dasar di SMK Negeri 1 Sinonsayang. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(2), 132–138. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i2.1172>

Dewi, Lus Viana, dkk. (2019). Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA Vol. 10 No. 2*.

Tibahary, A. R., & Muliana. (2018). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF Muliana. *Journal of Pedagogy*, 1(1), 54–64.

Slameto. (2019). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Rineka Cipta.

Prihatin, M. S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMAN 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(5), 443–452.